

**PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS PADA PROGRAM SISTEM KREDIT
SEMESTER 2 TAHUN DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

ROSA MUTHOHAROH

D91217131



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

AGUSTUS 2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Rosa Muthoharoh
Tempat/Tgl. Lahir : Sidoarjo, 20 Februari 1999
Alamat Rumah : Jemirahan 04/02 Jabon Sidoarjo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NIM : D91217131
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Program Sistem Kredit Semester 2 tahun di MAN 1 Pasuruan”

Adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 09 Agustus 2021
Pembuat Pernyataan



Rosa Muthoharoh
NIM. D91217131

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Rosa Muthoharoh

NIM : D91217131

Judul : “PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN AL-
QUR’AN HADITS PADA PROGRAM SISTEM KREDIT
SEMESTER 2 TAHUN DI MAN 1 PASURUAN”

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.
NIP. 195303051986031001

Surabaya, 12 Agustus 2021

Pembimbing II



Drs. H. Mustofa Huda, S.H, M.Ag.
NIP. 195702121986031004

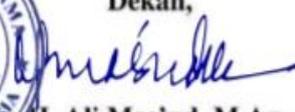
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Rosa Muthoharoh** ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi
Surabaya, 13 Agustus 2021

Mengesahkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

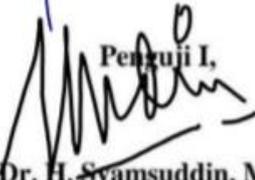


Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

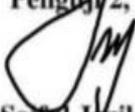
NIP. 196301231993031003

Penguji I,


Dr. H. Svamsuddin, M.Ag.

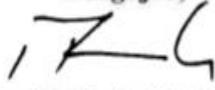
NIP. 196709121996031003

Penguji 2,


Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.

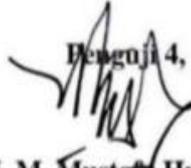
NIP. 196912121993031003

Penguji 3,


Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.

NIP. 195303051986031001

Penguji 4,


Dr. H. M. Mustofa Huda, M.Ag.

NIP. 195702121986031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rosa Muthoharoh
NIM : D91217131
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : rosa.muthoharoh11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Program Sistem Kredit Semester
2 Tahun Di MAN 1 Pasuruan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Agustus 2021

Penulis


(Rosa Muthoharoh)

Hal ini tidak mengurangi nilai Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Muslim. Namun memang ada beberapa hal yang perlu dijelaskan secara rinci melalui Hadits/ Sunnah Nabi agar tidak menimbulkan kerancuan dan kesalahpahaman dalam mengimplementasikannya, misal telah dijelaskan dalam al-Qur'an mengenai kewajiban shalat, namun mengenai rukunnya dijelaskan dalam Sunnah Nabi, yakni ketika Nabi Muhammad melaksanakan shalat, para sahabat menirukannya.

Dari segi historisnya, pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam mengalami perubahan-perubahan paradigma, walaupun dalam beberapa hal tertentu dalam paradigma sebelumnya masih tetap dipertahankan hingga sekarang. Yang pertama, perubahan paradigma pendidikan agama Islam dimulai dari perubahan dari tekanan pada hafalan dan daya ingatan tentang teks-teks dari ajaran agama Islam serta disiplin mental spiritual. Selanjutnya perubahan dari cara berpikir dalam memahami dan menjelaskan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yakni dengan cara berpikir historis, empiris, dan kontekstual. Kemudian perubahan dari tekanan pada produk atau hasil pemikiran keagamaan Islam dari para pendahulunya kepada proses atau metodologinya. Lalu, pengembangan dari pola pengembangan kurikulum PAI yang mengandalkan pada para pakar dalam memilih dan menyusun isi kurikulum PAI ke arah keterlibatan yang luas dari para pakar, guru, peserta didik, masyarakat untuk mengidentifikasi tujuan PAI dan cara-cara

dalam perencanaan kurikulum PAI dimulai dengan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran secara mendetail, sehingga dalam pelaksanaannya terlaksana dengan baik. Sedangkan dalam pengembangannya berdesain *subject design centered*. Desain ini merupakan desain pengembangan kurikulum yang berpusat pada bahan ajar. Kurikulum pendidikan agama Islam kelas akselerasi ini dikembangkan dengan model *grass roots* atau *bottom up* yaitu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengkaji analisis kurikulum pendidikan agama Islam dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Hanya saja penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih terfokus kepada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Qur'dits) dan program serta lembaga sekolah yang dituju berbeda.

Selanjutnya skripsi saudara Galuh Sukma Kartika Putri (IAIN Sunan Ampel, 2013) dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Desain Kurikulum PAI di SMPN 2 Ngimbang Lamongan". Skripsi ini memaparkan bahwa desain kurikulum PAI di SMPN 2 Ngimbang Lamongan menggunakan kurikulum KTSP berbasis karakter dengan model *Grassroot* atau *bottom up* dan *subject centered design*. Serta upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan desain kurikulum PAI adalah dengan tiga cara, (1) secara individu dengan menyusun perangkat pembelajarn dengan merumuskan 4 komponen kurikulum, dan penerapannya (2) dengan mengadakan rapat sesama guru mata pelajaran dan (3) mengadakan kerjasama lintas sekolah dalam

Selanjutnya pada BAB III membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini membahas berbagai hal terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, lalu dilanjutkan dengan subyek dan obyek penelitian. Kemudian disusul dengan pembahasan sumber dan jenis data penelitian. Dan dilanjut dengan metode pengumpulan data, sedangkan yang terakhir mengenai pembahasan teknik analisis data.

Selanjutnya pada BAB IV mengenai laporan hasil penelitian. Dalam bab ini akan memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam BAB III.

Kemudian BAB V yang merupakan pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian.

Sedangkan yang terakhir merupakan BAB VI berupa penutup yang membahas tentang simpulan-simpulan, kata penutup, saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

RUMPUN B						
1	Seni Budaya	4	4	4	12	6
2	Penjas Orkes	6	6	6	18	9
3	Prakarya dan Kewirausahaan	4	4	4	12	6
4	Bahasa Daerah (Mulok)	4	4	4	12	6

Tabel 2.3

Beban Belajar Bidang Studi Peminatan (RUMPUN C)

No.	Mata Pelajaran	Jumlah jam 2 semester/kelas			Jumlah Total	Jumlah SKS
		X	XI	XII		
KELOMPOK A (Kelompok Peminatan MIA)						
1	Matematika	6	8	8	22	11
2	Fisika	6	8	8	22	11
3	Kimia	6	8	8	22	11
4	Biologi	6	8	8	22	11
5	Lintas minat	8	8	8	22	14
Jumlah beban belajar Kelompok Peminatan						58
KELOMPOK B (Kelompok peminatan IIS)						
1	Sejarah	6	8	8	22	11
2	Ekonomi	6	8	8	22	11
3	Sosiologi	6	8	8	22	11

4	Geografi	6	8	8	22	11
5	Lintas minat	12	8	8	22	14
Jumlah beban belajar Kelompok Peminatan						58
KELOMPOK C (Kelompok Peminatan IBB)						
1	Antropologi	6	8	8	22	11
2	Bahasa dan Sastra Indonesia	6	8	8	22	11
3	Bahasa dan Sastra Inggris	6	8	8	22	11
4	Bahasa Asing	6	8	8	22	11
5	Lintas Minat	12	8	8	28	14
Jumlah beban belajar kelompok peminatan						58
KELOMPOK D (Kelompok peminatan Keagamaan IIK)						
1	Tafsir- Ilmu Tafsir	4	6	6	16	8
2	Hadits- Ilmu Hadits	4	6	6	16	8
3	Fiqih- Ushul Fiqih	4	6	6	16	8
4	Ilmu Kalam	4	4	4	12	6
5	Akhlak	4	4	4	16	6
6	Bahasa Arab	4	6	6	16	8
7	Lintas Minat	12	8	8	28	14
Jumlah beban belajar kelompok peminatan IIK						58

- b. Di kabupaten Pasuruan belum memiliki lembaga setingkat Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri.
- c. Dengan adanya Madrasah Aliyah Negeri , diharapkan akan membantu para siswa tamatan Tsanawiyah untuk melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud sekolah yang berbasis Islam dari jenjang MI, MTs, dan MA.

Kemudian pada tanggal 27 Rajab 1402 H, bertepatan dengan tanggal 28 Mei 1982 terwujud ide berdirinya Madrasah Aliyah tersebut dibawah Yayasan Al-Hikmah yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN). Setelah berdiri kurang lebih 1 (satu) tahun, timbul gejolak atau problema yang menghantam eksistensi Madrasah Aliyah tersebut, yaitu dengan adanya ketidakpuasan seseorang dari pihak luar yang tidak menginginkan dan tidak rela jika MAN Persiapan itu ada di Bangil. Mereka beralasan dan menuduh bahwa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) mematikan Madrasah Aliyah (MA) yang telah ada serta masih berstatus swasta. Pada tahun pelajaran 1983/1984 untuk mengesuaikan situasi dan kondisi pada saat itu, maka MAN dikembalikan kepada yayasan yang mengelola dan bertanggung jawab atas eksistensi Madrasah tersebut dengan mengganti nama Madrasah Aliyah Al-Hikmah Sekitar tahun pelajaran 1984/1985 atas kegigihan dan keikhlasan pengelola Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berusaha untuk mempersiapkan kelanjutan masa depan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bangil diupayakan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri,

- 2) Meningkatkan kualitas bidang non akademik, dengan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler.
- 3) Menanamkan keyakinan, pemahaman dan pengalaman akidah Islam yang kuat, nilai ketaatan ibadah yang tinggi serta performa perilaku yang islami serta mampu memiliki keterampilan praktis keagamaan sebagai bekal kecakapan hidup di masyarakat.
- 4) Mempersiapkan siswa yang telah lulus untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sesuai dengan pilihan dan minat siswa.
- 5) Mempersiapkan siswa yang telah lulus tetapi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan keterampilan computer dengan sertifikat prodistik ITS.
- 6) Mengotimalkan potensi madrasah sehingga memiliki SDM yang berkualitas, serta iklim kinerja penuh kekeluargaan dan *ukhuwah Islamiyah*, memiliki semangat keunggulan, bervisi kedepan dengan komitmen memberdayakan kualitas madrasah serta sistem manajemen madrasah yang visioner, transparan dan akuntabel.
- 7) Dalam 3 tahun kedepan MAN 1 Pasuruan dapat melengkapi sarana prasarana pokok dan memadai untuk pembelajaran secara bertahap meliputi ruang kelas yang cukup, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bologi , Laboratorium Matematika, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Ruang

(1)	(2)	(3)	(4)
18	Rohmad Hariadi, S.Pd, M.Pd	PGRI Adibuana/ Teknologi Pembelajaran	Matematika
19	Mochamad Soleh, S.Pd	IKIP/ Pend. Olahraga	Penjas
20	Dra. Supraptiningsih	UWK/ Pend. Matematika	Matematika
21	Alwiyah, S.Ag.M.Pd.I	IAIN/ Pend. Agama	PAI
22	Mohammad Sifak, S.Ag	Univ Sunan Giri SBY/ PAI	PAI
23	Akhmad Huda, S.Pd.M.Pd	STIKIP/ Pend. Bahasa	Bahasa Indonesia
24	Jariyahtun Nafi'ah, S.Pd	UM/ BK	BK
25	Khusmianto, S.Pd	IKIP/ Pend. Sejarah dan Sosiologi	Sejarah
26	Siswojadi, S.Pd	IKIP/ Penjasorkes	Penjas
27	Farkhan, S.Pd.I.M.Pd.I	STAI Al Ghozini/ PAI	PAI
28	Titik Rianti, S.Pd.	Univ Kanjuruhan/ BK	BK
29	Drs. Moh. Chusairi	Unmuh/ Pend. Bahasa dan Seni	B. Indonesia
30	Drs. Farhan	STIBA/ B. Inggris	B. Inggris
31	Dra. Lilik Churianah	IKIP/ Pendidikan Dunia Usaha	Ekonomi
32	Rohis Amaliyah, S.Ag	IAIN/ Pend. B. Arab	B. Arab
33	Sugiati, S.Pd	Unesa/ Pend. Kimia	Kimia

(1)	(2)	(3)	(4)
34	Fauzi, S.Ag.,M.Si	UNMUH/ Sosiologi	Sosiologi
35	Rossy Dwi Indahwati, S.Pd	UNY/ BK	BK
36	Muhammad Hadafi, B.Ed	International Univercity of Africa	b. Arab
37	Chotimatus Sholikhah, S.Pd.I	STAIPANA/ PAI	PAI
38	Siti Nursilah, S.Pd	UNM/ Pend. Kimia	Kimia
39	Chusniyah, S.Pd	Stikip/ Pend. IPS	Geografi
40	Iva Wahyuni, S.Pd	Unesa/ Pend. Bahasa dan Sastra	b. Indonesia
41	Luqman Hakim, S.Pd.I	STIT MUH/ PAI	PAI
42	Nafisatul Masruroh, SE	STAIN/ Ekonomi	Ekonomi
43	Drs. Jaelani	STIKIP/ IPS	PPKN
44	Mohammad Ali, S.Pd.I	STAIPANA/ PAI	PAI
45	Suci Surya Insani, S.Pd.I	STAIN/PAI	PAI
46	Retno Wulandari, S.Si	UNM/ Matematika	MAT
47	Muhammad Addib Zubaidi, S.Pd	UNM/ Pend. Sejarah	Sejarah
48	Ulya Hafidzoh, S.Pd.I	UINMA/ PAI	PAI
49	Muhammad Faishal Fadlie, S.Hum	UNM/ Humaniora	Sejarah
50	Yosi Oktaviani, S.Si	UNBRA/ MAT	MAT
51	Alies Zahrotul Hamidiyah, S.Pd	UINSBY/ Pen. Inggris	b. Inggris

(1)	(2)	(3)	(4)
52	Al Bazzar Khumaini, S.Pd	-	Seni
53	M. Medik, S.Pd	-	Seni Budaya
54	Widi Wijaya, S.Kom	-	TIK
55	Mohammad Ansory Aly, S.Sn	-	Seni Budaya
56	Sayidatul Humairoh, S.Pd.I	UINMA/PAI	PAI
57	Nina Khaidaroh, S,Kom	-	TIK
58	Rani Rakhmawati, S.Ant	-	Antropologi
59	Inayatul Wardah, S.Si	-	Fisika
60	Fanti Kusuma Wardani, S.Pd	-	MAT
61	Zuyyina Lutfu, S.Pd	-	MAT
62	Fauziah, S.S	-	B. Indonesia
63	Muhammad Shobakhul Falakh, S.Pd	-	Geografi
64	Achmad Sutrisno, S.Kom	-	TIK
65	Alifudin Khumaidi, S.Pd	-	Fisika
66	Navida Ima Maisa, S.Pd	-	Seni Budaya
67	Yusa' Abdillah, S.Pd	-	B. Arab
68	Mar'atus Solikhah, S.Pd	-	PAI
69	Fariza Anizarini, S.Pd	-	Kimia
70	Wafda Nabila Haqqie, S.Pd	-	B. Mandarin
71	Lukman Nulkarim	-	Kepala TU

(1)	(2)	(3)	(4)
72	Machsunah, S.Pd	-	Staf TU
73	Danang Setyo Pramono, S.Pd	-	Staf TU
74	Nur Rosidah, A.Md.	-	Staf TU
75	Sumarlik, S.Pd	-	Staf TU
76	Heri Santoso	-	Staf TU
77	Khusnia, S.Pd	-	Staf TU
78	Moh. Nizaruddin Zakky, Se	-	Staf TU
79	Muchammad Fachrizal, S.Pd	-	Staf TU
80	Ferry Noer Zahrie, S.Kom	-	Staf TU
81	Fauzi M Zaini	-	Staf TU
82	Anwar Widodo	-	Staf TU
83	Samion	-	Staf TU
84	Syamsul	-	Staf TU
85	Mukhammad Mukhlis	-	Staf TU
86	Abd Rosyid	-	Staf TU
87	Suyono	-	Staf TU
88	Lukman Nur Hakim	-	Staf TU
89	Syaiful Ari Ramadhan	-	Staf TU
90	Fitri Nur Naviyanti, A.Md.Kep	-	Staf TU
91	Dwiko Budi Hariyanto	-	Staf TU
92	Uci Tania Sari	-	Staf TU

No	Nama	Bidang	Bulan-Tahun	Prestasi	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rizky Amalia	MTK	Nov 2020	Merit Award Olimpiade Matematika Internasional	Internasional (Thailand)
2	Aisyah Ziyah F	Sosial	Nov 2020	Juara 1 Land Of Geoscience (LOG)	Nasional
3	Axel Dwiki Darmawan	Sosial	Nov 2020	Juara 1 Land Of Geoscience	Nasional
4	Jeniie Nabilah	MTK	Des 2020	Medali Perak pada Kompetisi Sains jenjang SMA/MA/SMK Nasional	Nasional
5	Rizky Amalia	MTK	Des 2020	Medali Perak pada Kompetisi Sains jenjang SMA/MA/SMK Nasional	Nasional
6	Madhika Auliyaul K	Biologi	Des 2020	Medali Emas pada Kompetisi Sains jenjang SMA/MA/SMK Nasional	Nasional
7	Andy Miftaidius S	Kimia	Des 2020	Perunggu Olimpiade Mata Pelajaran Kimia	Nasional
8	Jeniie Nabilah	MTK	Des 2020	Perunggu Olimpiade Mata Pelajaran Kimia	Nasional
9	Jennie Nabilah	MTK	Jan 2021	Medali Perunggu Pada National Science Competition	Nasional
10	Madhika Auliyaul K	Biologi	Jan 2021	Medali Perunggu Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional
11	Amin Fery Firmansyah	Biologi	Jan 2021	Medali Perunggu Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional
12	Jennie Nabilah	MTK	Jan 2021	Medali Perunggu Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional
13	Faiqotul Himmah	MTK	Jan 2021	Medali Perunggu Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Fernanda Adelia D	MTK	Jan 2021	Medali Perunggu Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional
15	Fezna Ashilah	Kimia	Jan 2021	Medali Perah Pada Kompetisi Sains Indonesia	Nasional
16	Madhika Auliyaul K	Umum	Feb 2021	Medali perunggu pada Sumerasi dan Literasi Indonesia	Nasional
17	Andy Miftakhus S	Kimia	Feb 2021	Medali Perunggu pada Olimpiade Pahlawan Sains Indonesia	Nasional
18	Jennie nabilah	MTK	Feb 2021	Medali Perunggu pada Olimpiade Pahlawan Sains Indonesia	Nasional
19	Amin Fery Firmansyah	Biologi	Feb2021	Medali Perunggu pada Science National Competitions	Nasional
20	Madhika Auliyaul K	Biologi	Feb 2021	Medali Emas Pada National Science Competitions	Nasional
21	Amin Fery F	Umum	Feb 2021	Medali Emas Pada Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional
22	Saila Izza S	Umum	Feb 2021	Medali perunggu pada Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional
23	Aisyah Ziyah P	Umum	Feb 2021	Juara 1 Olimpiade AKM Literasi	Nasional

(RPE), program tahunan (prota), program semester (promes), analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Untuk kalender pendidikan dan rincian pekan efektif telah ditentukan oleh pihak sekolah khususnya bidang kurikulum. Sedangkan perangkat pembelajaran lainnya merupakan tanggung jawab dari guru mata pembelajaran yang bersangkutan untuk membuatnya, baik untuk kelas program Sistem Kredit Semester 2 tahun maupun kelas program 3 tahun atau kelas reguler.

Jumlah pekan efektif dan jam pelajaran ditentukan berdasarkan kalender pendidikan. Lamanya proses pembelajaran kelas program Sistem Kredit Semester (SKS) 2 tahun memang tidak sama dengan kelas Sistem Kredit Semester 3 tahun, hal ini mengingat jarak tempuh keduanya berbeda. Dengan adanya perhitungan pekan efektif, maka guru dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan meliputi program tahunan (prota), program semester (promes), silabus pembelajaran, analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Disini silabus menjadi dasar penjabaran serta untuk membuat perangkat pembelajaran selanjutnya. Sedangkan perangkat pembelajaran analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar

komponen silabus	Materi Pembelajaran	√	-
	Kegiatan Pembelajaran	√	-
	Penilaian	√	-
	Alokasi Waktu	√	-
	Sumber Belajar	√	-

Adapun dengan perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berikut kelengkapan komponen-komponen dari perangkat pembelajaran RPP yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Tabel 4.11

Kelengkapan Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aspek	Indikator	Kelengkapan	
		Ya	Tidak
Kelengkapan komponen RPP	Identitas Mata Pelajaran	√	-
	Standar Kompetensi	√	-
	Kompetensi Dasar	√	-
	Tujuan Pembelajaran	√	-
	Materi Pembelajaran	√	-
	Metode Pembelajaran	√	-
	Sumber Belajar	√	-
	Penilaian	√	-

merupakan wali kelas yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran.

Pelaksanaan kurikulum di program Sistem Kredit Semester 2 Tahun berbeda dengan pelaksanaan kurikulum di program Sistem Kredit Semester 3 Tahun atau reguler. Hal tersebut dikarenakan perbedaan waktu jam pembelajaran dan ketercapaiannya. Jika di kelas reguler satu bab dihabiskan dengan 2-3 kali pertemuan, maka pada kelas program Sistem Kredit Semester 2 tahun satu sampai dua bab dapat dihabiskan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran 2 jam.

Acuan pelaksanaan kurikulum tersebut berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru mapel yang bersangkutan dalam tahap perencanaan kurikulum. Disini guru harus memfilter materi-materi esensial yang akan disampaikan kepada siswa serta metode yang tepat dikarenakan keterbatasan waktu. Selain itu, agar dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan.

Namun dikarenakan terdapat pandemi Covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun dilaksanakan secara daring sejak Maret 2020 sampai sekarang. Hal tersebut mengakibatkan guru Al-Qur'an Hadits harus memutar otak agar pembelajaran dapat tetap berjalan secara kondusif meskipun dilakukan secara daring.

Tabel 4.12

Kelengkapan Kegiatan Pembelajaran

ASPEK	INDIKATOR	TERLAKSANA	
Kegiatan Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis</p> <p>b. Mengawali dengan membaca doa</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dan akan dipelajari</p> <p>d. Mengarahkan pada permasalahan dan tugas</p> <p>e. menyampaikan garis besar materi</p> <p>f. Memberikan motivasi belajar</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1.Mengamati (memfasilitasi untuk melakukan pengamatan dari suatu</p>	<p>√</p>	

	-Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	√	
	-menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya	√	

Dalam pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan belajar mandiri. Namun ketika respon siswa pasif, maka guru harus memutar otak agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelas reguler metode yang dipakai tidak jauh berbeda, Hal tersebut disampaikan Bapak Luqman Hakim, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits program Sistem Kredit Semester 2 Tahun kelas XII,

“Tidak ada perbedaan metode pembelajaran antara kelas reguler dan Sistem Kredit Semester 2 Tahun, tetap ada metode ceramah dan tanya jawab. Tapi jika suasana pembelajaran tetap pasif, maka saya harus mengganti metode pembelajaran. Disini letak perbedaannya antara kelas reguler dan Sistem Kredit Semester 2 Tahun. Apabila respon siswa kelas reguler pasif, maka saya lebih condong memakai metode diskusi berkelompok, hal ini akan membuat siswa aktif dan mudah untuk memahami isi materi. Sedangkan pada kelas program Sistem Kredit Semester 2 Tahun, ketika saya memberikan stimulus di awal pembelajaran dan siswa cenderung pasif maka saya lebih condong untuk memberikan siswa kesempatan untuk belajar mandiri. Dengan kemampuan akademisnya, maka siswa akan cepat memahami. Kemudian saya lanjutkan ke sesi tanya jawab mereka akan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan antar temannya. Dari hal-hal tersebut diperlukan sebuah analisis untuk mengenali keadaan kelas,

jenis-jenis materi. Kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits program Sistem Kredit Semester 2 Tahun jika dilihat berdasarkan standar isi tidak berbeda dengan program Sistem Kredit Semester 3 Tahun atau kelas reguler yang ada di MAN 1 Pasuruan. Namun dikarenakan program Sistem Kredit Semester 2 tahun dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki kelebihan khusus di bidang akademik dan ingin menyelesaikan pendidikannya dalam dua tahun, maka diperlukan pengembangan-pengembangan khusus dalam kurikulum yang telah ada di sekolah tersebut. Hal ini agar program tersebut dapat mencapai target yang ditentukan dan menjadi program yang dapat ditonjolkan bagi sekolah.

Pengembangan kurikulum terutama pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun di MAN 1 Pasuruan dilakukan oleh para guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh. Sekolah memberikan kebebasan terhadap guru untuk melakukan sebuah pengembangan terhadap perangkat pembelajaran disisi lain dengan tetap memakai standar isi dan kompetensi dasar oleh Pemerintah dan Kementerian Agama. Perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru adalah silabus, analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan kalender pendidikan dari pihak sekolah bidang kurikulum.

Kalender pendidikan, perencanaan kurikulum pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun ini dimulai dengan penyusunan kalender pendidikan. Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun yang terdiri dari pekan efektif (waktu pembelajaran efektif) dan pekan tidak efektif (hari libur). Kalender pendidikan program Sistem Kredit Semester 2 Tahun disediakan oleh pihak bidang kurikulum MAN 1 Pasuruan. Selanjutnya untuk pembagian jam dengan materi pembelajaran, agar waktu yang ditentukan sesuai dengan target jarak tempuh program. Pengorganisasian waktu tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Hal ini dikarenakan agar guru dapat menyesuaikan dengan materi-materi yang telah ada, dan agar penyampaian materi dapat berjalan maksimal meskipun dengan waktu yang singkat.

Rincian Pekan Efektif (RPE), rincian pekan efektif merupakan penghitungan jumlah keseluruhan dari pekan atau pertemuan dari pembelajaran selama setahun. Rincian pekan efektif ini merupakan penghitungan jumlah dari kalender pendidikan yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah sebelumnya.

Program Tahunan (PROTA), Pemetaan program tahunan yang disusun guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Agama. Proses pemetaan ini sendiri dimaksudkan agar materi dapat disampaikan kepada peserta

didik secara maksimal. Pemetaan materi Al-Qur'an Hadits program Sistem Kredit Semester 2 Tahun disusun lebih cepat dengan materi yang sama.

Program Semester (PROMES), bentuk penjabaran dari prota yang memuat gambaran pembelajaran dan pencapaian yang ingin diraih selama satu semester. Dengan adanya promes ini guru lebih mudah menuntaskan mata pelajaran yang diampu. Program semester merupakan pengembangan dari program tahunan. Dalam penyusunan program semester, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memasukkan kompetensi dasar, materi dan sub materi. Serta menentukan banyaknya jam dan banyaknya tatap muka.

Analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD), analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan pemetaan terhadap ranah pencapaian kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Silabus, silabus merupakan pengembangan dari materi yang telah dipetakan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dari hasil analisis penelitian terhadap silabus, antara SK, KD dalam standar isi ini sesuai dengan materi pelajaran yang tercantum dalam silabus. SK, KD dan materi pelajaran juga sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian juga sesuai dengan materi pelajaran. Materi pelajaran, kegiatan belajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Juga materi pelajaran sesuai dengan sumber belajar atau pedoman yang digunakan sebagai

tersebut yang dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Di bawah ini akan dijelaskan bagaimana keterkaitan antar komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga silabus.

Tabel 5.2

Keterkaitan Antar Komponen RPP dan Silabus

ASPEK	INDIKATOR	KEADAAN	
		Ya	Tidak
Keterkaitan antar komponen RPP dan silabus	a. Kesesuaian SK, KD dengan indikator	√	
	b. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	√	
	c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	√	
	d. Keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik		
	e. Keluasan dan kedalaman materi memungkinkan dicapai dalam waktu yang disediakan	√	
	f. Kesesuaian metode dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	
	g. Kesesuaian kegiatan dengan metode pembelajaran	√	
		√	

Pelaksanaan Kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan pada perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun ini dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru telah menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan motivasi-motivasi belajar agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran meskipun dilakukan daring. Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pada materi yang akan dipelajari juga disampaikan, hal ini akan menjadi stimulus bagi siswa untuk melakukan penggalian informasi selanjutnya. Di awal kegiatan pembelajaran guru sudah menyampaikan dan menjelaskan tujuan, kompetensi dasar (KD) dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga peserta didik memahami pentingnya materi yang akan diberikan oleh guru.

Dalam kegiatan inti, peserta didik banyak terlibat untuk mencari informasi tentang tema materi yang akan dipelajari. Terjadi interaksi yang baik tidak hanya antar peserta didik, namun juga antara peserta didik dengan guru. Proses ini terjadi karena peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun dalam hal ini terkadang terjadi sebuah kendala dimana terlalu banyak pertanyaan-pertanyaan yang lontarkan siswa, sehingga terdapat beberapa materi yang tidak

tersampaikan, hal ini membuat siswa harus belajar mandiri atas materi tersebut.

Aktifitas menulis, membaca dan berdiskusi yang bermakna terjadi dalam pembelajaran, oleh karena adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Strategi pembelajaran yang sering dipakai dalam kelas adalah strategi *contextual teaching and learning* (CTL) dan *problem solving*. Jadi strategi pembelajaran tersebut yang banyak mengharuskan peserta didik untuk aktif menulis, membaca dan berdiskusi. Disamping itu, guru juga memberikan umpan balik positif dan penguatan-penguatan kepada peserta didik. Adapun metode ceramah tetap digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, mengingat metode ini sangat melekat bagi pembelajaran pendidikan agama Islam. Di samping itu, belajar mandiri juga tak luput dari arahan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Namun karena kondisi pembelajaran daring tidak selalu mulus, melihat kondisi siswa yang berbeda ditempatnya masing-masing, guru harus selalu siaga akan strategi yang digunakan jika kondisi kelas tidak kondusif.

Di dalam kegiatan penutup, ada refleksi terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan juga dilakukan. Dan juga, di akhir pembelajaran guru tak lupa untuk menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan memberi himbauan agar siswa menyiapkan materi atau mempelajarinya.

Dari data yang diperoleh dari lapangan bahwa, untuk evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun, sama dengan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pada umumnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian materi yang telah disampaikan.

Dari data yang diperoleh, ada beberapa hal yang diperhatikan guru mata pelajaran dalam melaksanakan evaluasi meliputi :

- a. Penilaian kognitif yang meliputi 3 hal yaitu,
 - 1) Penilaian proses, penilaian proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menilai keaktifan siswa. Bentuk keaktifannya meliputi dalam bertanya, mengutarakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan sejenisnya . Penilaian ini diambil setiap aktifitas dari diskusi.
 - 2) Penilaian tugas, penilaian tugas ini bersifat individu dan kelompok. Penilaian individu atau personal biasanya diambil dari tugas Pekerjaan Rumah (PR), resum, hafalan, dan lain-lain. Dan penilaian kelompok diambil dari tugas diskusi, dan hasil dari presentasi yang berbentuk data esai.
 - 3) Ulangan, ulangan ini biasanya berupa ulangan harian dilakukan apabila beberapa KD (kompetensi dasar) dianggap selesai. Adapun ulangan yang dilakukan pada akhir semester yakni Penilaian Akhir Semester (PAS)
- b. Penilaian psikomotor

ini sangat sesuai dengan tujuan dari pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah itu sendiri.

Pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan peran Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber pokok yang sentral bagi pendidikan agama Islam. Hal ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan MAN 1 Pasuruan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan agama Islam sendiri yaitu unggul dalam IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan lingkungan. Dalam misi ataupun dalam indikator tujuan madrasah hal ini juga sangat berkaitan. Artinya ada keterkaitan dan kesesuaian antara tujuan pendidikan agama Islam dengan tujuan MAN 1 Pasuruan.

Pengembangan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits program Sistem Kredit Semester 2 Tahun ini berdesain *Subject Centered*. Yaitu merupakan suatu desain kurikulum yang berpusat pada bahan ajar. Dan biasanya mencerminkan kegiatan pembelajaran yang didekte oleh karakteristik, prosedur, dan struktur konseptual mata pelajaran, serta kaitannya dengan disiplin ilmu. Bukti bahwa pengembangan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada program Sistem Kredit Semester 2 tahun ini merupakan desain *subject centered curriculum* yakni dengan adanya pengorganisasian materi bahan ajar sesuai dengan waktu jarak tempuh program, serta analisis materi esensial yang dilakukan guru mapel.

Desain ini berbeda dengan desain *learned centered* yang menekankan pada peserta didik atau *problem centered* yang menekankan pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. *Subject centered design* ini ditunjukkan dengan adanya perumusan kurikulum yang tidak melibatkan peserta didik dalam hal ini. Berbeda dengan *learned design* yang melibatkan peserta didik dalam perumusannya.

Model pengembangan kurikulum pada program Sistem Kredit Semester 2 Tahun ini adalah *grass roots mode*, yaitu model pengembangan kurikulum dari bawah atau dari pihak sekolah. Bukan dari pihak pemegang kebijakan. Memang pemerintah telah membuat standar isi dan standar nasional pendidikan, namun hal itu hanya sebagai pedoman pengembangan atau rujukan saja, pengembangan secara penuh wewenangnya terletak pada sekolah atau dalam hal ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Model pengembangan kurikulum *grass roots model*, ini berbeda dengan *administrative model* yaitu model pengembangan kurikulum dari atas. Seperti yang telah dideskripsikan pada poin A di atas, bahwa sekolah atau dalam hal ini guru mengembangkan kurikulum, dengan merencanakan dan merumuskan perangkat pembelajaran hampir secara keseluruhan.

pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Materi peminatan memang menjadi daya minat utama siswa di kelas Sistem Kredit Semester 2 Tahun maupun kelas reguler. Namun karena waktu daya tempuh di program Sistem Kredit Semester 2 Tahun begitu singkat, serta didominasi dengan siswa yang berasal dari kelas peminatan Matematika Ilmu Alam (MIA), maka mereka cenderung fokus pada materi-materi peminatan tersebut.

Adapun beban materi yang banyak menjadikan siswa kesulitan untuk manajemen waktu belajarnya, sehingga mereka lebih dominan untuk mempelajari materi-materi yang mempunyai pengaruh terhadap mereka. Materi pelajaran Agama memang menjadi salah satu identitas Madrasah, namun beberapa siswa lebih tertarik kepada mata pelajaran yang mereka minati, hal ini karena berpengaruh pada lomba-lomba olimpiade yang mereka ikuti, serta untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

sikap, semangat dan budaya dalam mengembangkan kurikulum sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut serta diharapkan dapat melibatkan guru-guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam terutama mapel Al-Qur'an Hadits dalam bimbingan prestasi, hal ini dapat meningkatkan minat dan belajar siswa dalam mapel pendidikan agama Islam terutama Al-Qur'an Hadits.

2. Bagi Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits program Sistem Kredit Semester 2 Tahun, Guru perlu meningkatkan kualitas dirinya antara lain dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti berbagai seminar atau kursus, sehingga memiliki wawasan dan keterampilan yang tinggi. Hal ini diperlukan sebagai modal dalam pembelajaran yang bermutu. Serta perlu meningkatkan pengorganisasian belajar terhadap waktu dan materi agar keduanya berjalan sesuai yang diharapkan, misalnya dengan mengubah gaya belajar Al-Qur'an Hadits dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari minggu depan. Ketika siswa sudah faham dan menyiapkan jawabannya pada pertemuan selanjutnya, maka kasus terlalu banyaknya pertanyaan dapat diminimalisir, dan materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan maksimal.
3. Bagi penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji pengembangan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara lebih spesifik dari sudut pandang yang lain.

